

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013), penelitian kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang meneliti sebuah populasi dengan pengambilan sampel tertentu yang kemudian data-data yang didapat akan diolah dengan metode statistika yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan oleh peneliti. Data-data angka tersebut diolah menggunakan aplikasi SPSS.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif. Berdasarkan teori Sugiyono (2013), penelitian kausal komparatif adalah suatu metode kuantitatif yang digunakan untuk melihat hubungan sebab-akibat. Pada penelitian ini, metode kausal komparatif diterapkan untuk mengeksplorasi sejauh mana pengaruh *father involvement* terhadap *career adaptability* pada remaja di MAN 1 Padang.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut yang bervariasi secara kualitatif dan kemudian di kuantitatifkan dengan menggunakan alat ukur untuk selanjutnya diuji dengan metode statistika (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi dua variabel yang akan di cari tahu pengaruhnya satu sama lain.

a. Variabel bebas (X)

Variabel bebas, yang juga dikenal sebagai variabel independen, merupakan variabel yang berperan dalam memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel terikat (Azwar, 2017). Pada penelitian ini variabel bebasnya adalah *father involvement*.

b. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat, yang juga dikenal sebagai variabel dependen, merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari keberadaan variabel lain (Azwar, 2017). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah *career adaptability*.

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional adalah pengertian mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang dapat diobservasi. Dengan kata lain operasional variabel dapat diartikan sebagai menerjemahkan konsep dari variabel tersebut menjadi satu defenisi keperilakuan atau yang dapat diamati (Azwar, 2017). Defenisi operasional pada penelitian ini yaitu:

a. *Career Adaptability*

Career adaptability merupakan kemampuan individu, khususnya remaja, untuk menghadapi, mengatasi dan menyesuaikan diri dengan tuntutan serta tantangan karier di masa depan. Dalam penelitian ini, *career adaptability* memakai aspek *career concern* (kepedulian), *career control* (pengendalian), *career curiosity* (keingintahuan) dan *career confident*

(kepercayaan). Pengukuran *career adaptability* menggunakan *Career Adaptability Scale* (CAAS) yang dikembangkan oleh Savickas dan Profeli.

b. *Father Involvement*

Father involvement merupakan tingkat keterlibatan ayah dalam kehidupan anak yang ditunjukkan melalui aspek emosional, kognitif, dan perilaku. Dalam penelitian ini, *father involvement* mengacu pada aspek yang dikemukakan oleh Lamb, yaitu *paternal engagement* (keterlibatan ayah), *paternal accessibility* (aksesibilitas ayah), dan *paternal responsibility* (tanggung jawab ayah), serta diukur menggunakan skala *father involvement* yang dikembangkan oleh Lamb.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek-objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, kemudian ditarik kesimpulan darinya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 1 Padang tahun pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 884 orang yang terdiri atas:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas X	299
2	Kelas XI	342
3	Kelas XII	243
Total		884

Sumber: Tata Usaha MAN 1 Padang, 26 Agustus 2025

Berdasarkan tabel 3.1 tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah seluruh populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 884 siswa.

b. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2013), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2013) Mengemukakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel penelitian yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peneliti.

Pada penelitian ini, sampel yang diambil adalah siswa MAN 1 Padang dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti, yaitu:

1. Laki-laki/Perempuan.
2. Siswa/i aktif MAN 1 Padang tahun pelajaran 2025/2026.

Penelitian ini mengambil sampel dari populasi dengan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi sebesar 5% (0,05). Penentuan ukuran sampel tersebut dilakukan menggunakan rumus Krejcie dan Morgan. Krejcie & Morgan (1970) mengembangkan rumus menentukan ukuran sampel dari artikel “*Small Sample techniques*” yang dihasilkan *National Educational Association* (NEA), menjadi sebuah tabel siap pakai. Adapun rumus penentu sampel NEA:

Rumus:

$$n = \frac{x^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{d^2(N - 1) + x^2 \cdot P(1 - P)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi (884)

$X^2 = (chi-square)$ = nilai *Chi* kuadrat untuk derajat bebas 1 dan tingkat

kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) yaitu 3,841

P = proporsi populasi (diasumsikan 0,5)

d = margin of error yang ditetapkan, yaitu 0,05

jumlah populasi dalam penelitian ini sesuai data dari Tata Usaha Man 1 Padang tahun pelajaran 2025/2026 adalah sebanyak 884 orang,

dengan toleransi kesalahan yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Maka, perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

$$n = \frac{3,841.884.0,5(1 - 0,5)}{0,05(884 - 1) + 3,841.0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{3,841.884.0,25}{0,0025(883) + 3,841.0,25}$$

$$n = \frac{848,6884}{2,2075 + 0,96025}$$

$$n = \frac{848,6884}{3,16775}$$

$$n = 268,70 = 269$$

Banyak sampel dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

Populasi (N)	Sampel (n)
900	269

Sumber: Krejcie dan Morgan (1970)

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Krejcie & Morgan, jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 269 sampel yang memenuhi persyaratan sebagai sampel awal penelitian. Jumlah responden

ini selanjutnya digunakan sebagai data awal yang akan melalui tahap pengolahan dan penyaringan data sebelum dilakukan analisis regresi.

Menurut Hair dkk. (2014) sebelum dilakukan analisis statistik lanjutan, peneliti perlu melakukan tahap penyaringan data (*data screening*) untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi asumsi dan kelayakan analisis. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan data *screening* sebelum pengujian hipotesis dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Sugiyono (2013), Menyatakan bahwa instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mengukur fenomena alam maupun sosial yang menjadi perhatian peneliti. Oleh karena itu, penggunaan instrumen penelitian bertujuan untuk memperoleh informasi yang komprehensif mengenai suatu permasalahan atau fenomena, baik yang bersifat alamiah maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat, yaitu dengan menggunakan skala model *Likert*. Menurut Azwar (2017) skala *Likert* bertujuan untuk mengukur sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu objek sosial. Skala ini terdiri dari 5 jawaban berdasarkan skala adaptasi yang dipakai oleh peneliti. Berikut pilihan jawaban dan pemberian skor skala *Likert* yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3 Kategori Skor Skala Penelitian

Variabel <i>Career Adaptability</i>			Variabel <i>Father Involvement</i>		
Pilihan	Pernyataan		Pilihan	pernyataan	
	F	UF		F	UF
Sangat Sesuai	5	1	Sangat Setuju	5	1
Sesuai	4	2	Setuju	4	2
Netral	3	3	Netral	3	3
Tidak Sesuai	2	4	Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5	Sangat Tidak Setuju	1	5

Azwar (2010), menyebutkan bahwa pernyataan pada skala dengan model *Likert* terdiri atas dua macam seperti yang terlihat pada tabel, yaitu pernyataan yang *favorable* (F) atau mendukung dan pernyataan yang *unfavorable* (UF) atau tidak mendukung. Instrumen pengumpulan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam skala yaitu skala *career adaptability* dan skala *father involvement*.

a. Skala *Career Adaptability*

Skala yang digunakan untuk mengukur variabel *career adaptability* dalam penelitian ini adalah *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS) yang disusun dan dikembangkan oleh Savickas dan Porfeli (2012), kemudian diadaptasi oleh Sulistiani dkk. (2019). *Career adaptability* dirancang berdasarkan empat aspek utama, yaitu *career concern* (kepedulian karier), *career control* (pengendalian karier), *career curiosity* (keingintahuan karier), dan *career confidence* (kepercayaan karier). Skala ini terdiri atas 24 aitem, dan seluruh aitem yang digunakan bersifat favorable

Reliabilitas pada CAAS ini telah diuji oleh peneliti sebelumnya dan diperoleh hasil reliabilitas yang tinggi (α .91). Pengujian validitas konstruk pada skala ini menggunakan *confirmatory factor analysis*. Hasil validitas menunjukkan bahwa nilai *factor loading* berada pada rentang nilai 0.79 – 0.88, Menunjukkan bahwa data yang diperoleh selaras dengan model teoritis *career adaptability*, serta setiap aitem dalam CAAS terbukti signifikan dalam mengukur masing-masing dimensi *career adaptability*.

Tabel 3.4 Blue Print Skala Career Adaptability

No	Aspek	Nomor aitem		jumlah
		<i>favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
1	<i>Career Concern</i> (kepedulian)	1, 2, 3, 4, 5, 6	0	6
2	<i>Career Control</i> (kontrol)	7, 8, 9, 10, 11, 12	0	6
3	<i>Career Curiosity</i> (keingintahuan)	13, 14, 15, 16, 17, 18	0	6
4	<i>Career Confidence</i> (kepercayaan)	19, 20, 21, 22, 23, 24	0	6
Total		24	-	24

b. Skala *Father Involvement*

Skala Instrumen *father involvement* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *father Involvement Scale* yang disusun dan dimodifikasi oleh Khofifah (2023). *Father involvement scale* disusun berdasarkan dimensi dari *father involvement* yaitu *parental engagement*, *parental accessibility* dan *parental responsibility*. Jumlah aitem pada skala

ini adalah 27 aitem dengan 17 pernyataan *favorable* dan 10 pernyataan *unfavorable* yang valid dengan nilai reliabilitas 0,917.

Tabel 3.5 Blue Print Skala *Father Involvement*

No	Dimensi	Nomor aitem		total	Bobot (%)
		F	UF		
1	<i>Parental Engagement</i>	1, 2, 15, 16	9, 10, 20, 21	8	29,6%
2	<i>Parental Accessibility</i>	11, 12, 13, 22, 23, 24	3, 4	8	29,6%
3	<i>Parental Responsibility</i>	5, 6, 7, 8, 17, 18, 19	14, 25, 26, 27	11	40,7%
Jumlah				27	100%

F. Teknik Pengolahan Data

Pada sebuah penelitian ada dua istilah penting yang sering dipakai secara bergantian untuk pengolahan data, yaitu validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Azwar (2017), Mengungkapkan bahwa uji validitas merupakan proses pengujian terhadap alat ukur untuk menilai sejauh mana instrumen tersebut mampu mengukur atribut yang hendak dievaluasi. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk dengan didasarkan pada pengujian validitas yang dilaksanakan oleh para ahli yang mengadaptasi skala yaitu Sulistiani dkk. (2019). Menurut Azwar (2015), validitas konstruk yaitu merujuk pada sejauh mana alat ukur sebuah instrumen dapat menunjukkan hasil yang sesuai dengan teori. Hasil uji validitas pada skala *career adaptability* didasarkan pada hasil penelitian Sulistiani dkk. (2019) dengan

menggunakan *confirmatory factor analysis* (CFA). Hasil dari pengukuran *factor loading* diperoleh hasil validitas untuk setiap aspeknya yaitu *career concern* 0,79, *career control* 0,89, *career curiosity* 0,85 dan *career confident* 0,88. Berdasarkan uji validitas yang dilakukan dari skala adaptasi Khofifah (2023) yang didasari oleh aspek Lamb (2010) didapatkan dari 36 item terdapat 27 item yang valid.

b. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan pada alat ukur untuk menilai sejauh mana hasil dari proses pengukuran tersebut konsisten dan dapat diandalkan. Reliabilitas ini juga dikenal dengan istilah lain seperti konsistensi, ketahanan, kepercayaan, kestabilan dan keajengan (Azwar, 2022). Koefisien reliabilitas pengukuran berada pada rentang nilai antara 0 hingga 1,00. Semakin mendekati angka 1,00, semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Sebuah instrumen dianggap reliabel jika nilai $\alpha \geq 0,6$.

Dalam penelitian ini reliabilitas alat ukur didasarkan pada pengukuran reliabilitas oleh ahli yang mengadaptasi skala. Untuk skala *career adaptability* pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Estimasi reliabilitas skala *career adaptability* ini memperoleh hasil secara keseluruhan adalah 0,91. Kemudian untuk setiap subskala, estimasi reliabilitasnya adalah 0,84 untuk *career concern*, 0,85 untuk *career control*, 0,83 untuk *career curiosity*, dan 0,84 untuk *career confidence*. Untuk skala *father involvement* diperoleh

nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,873. Jadi dapat disimpulkan bahwa alat ukur *career adaptability* dan *father involvement* dapat diterima dan bernilai baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang dilakukan setelah seluruh data dari responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi pengelompokan data berdasarkan variabel penelitian, penyajian data untuk setiap variabel yang diteliti, serta pertimbangan analitis guna menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji kategorisasi variabel untuk mengetahui tingkat kategori pada variabel *father involvement* dan *career adaptability*. Data penelitian selanjutnya diuji melalui uji asumsi yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Setelah itu, dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui hubungan antara *father involvement* dan *career adaptability*. Untuk mempermudah proses analisis data, peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS.

a. Uji Kategorisasi Variabel

Kategorisasi variabel menurut Azwar (2012), Bertujuan untuk mengelompokkan individu ke dalam kategori yang berbeda secara berurutan berdasarkan nilai kontinu dari atribut psikologis yang diukur. Proses pengelompokan variabel dilakukan dengan menghitung nilai maksimum dan minimum (X), rata-rata (mean/M), serta standar deviasi

(SD) dari masing-masing variabel penelitian. Berikut disajikan simbol-simbol yang digunakan dalam perhitungan kategorisasi variabel.

Keterangan:

X = skor mentah sampel

μ = rata-rata distribusi dalam populasi (M)

σ = deviasi standar distribusi populasi (SD)

berikut adalah rumus yang digunakan untuk melakukan kategorisasi tersebut:

1. Skor Maksimal (X_{maks}) = jumlah soal x skor skala terbesar
2. Skor Minimal (X_{min}) = jumlah soal x skor skala terkecil
3. Mean Teoritik (μ) = $\frac{1}{2}$ (skor maksimal + skor minimal)
4. Standar Deviasi (σ) = $\frac{1}{6}$ (skor maksimal – skor minimal)

Tabel 3.6 Rumus Kategorisasi Variabel Penelitian

Rumus Rentang	Kategorisasi
$X < M - 1SD$	Rendah
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang
$X \geq M + 1SD$	Tinggi

b. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis statistik parametrik. Uji asumsi yang perlu dipenuhi dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji linearitas terhadap data *father involvement* dan *career adaptability*.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Azwar (2010) Digunakan untuk menguji apakah data pada variabel *father involvement* maupun *career adaptability* berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-smirnov (Exact Significance)* dengan bantuan SPSS karena data berasal dari skala psikologis yang berpotensi menghasilkan nilai yang sama (*ties*). Penggunaan uji *exact* bertujuan untuk memperoleh nilai signifikansi yang lebih akurat. Meskipun jumlah sampel besar dan hasil uji menunjukkan nilai signifikan $<0,05$, penilaian normalitas juga didukung oleh pemeriksaan visual melalui histogram dan Q-Q plot. Oleh karena itu, asumsi normalitas dianggap terpenuhi secara praktis. Priyatno (2014) mengungkapkan bahwa apabila data mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya bila data mempunyai nilai signifikansi kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Menurut Azwar (2010), Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear dan signifikan antara kedua variabel. Pengujian linearitas dilakukan terhadap kedua variabel menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi yang telah

ditentukan, dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Priyatno (2014) Mengungkapkan bahwa apabila nilai signifikansi linearitas lebih kecil dari 0,05, maka kedua variabel tersebut dapat dinyatakan memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menurut Azwar (2010) Bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan yang tepat terhadap hipotesis yang diajukan. Setelah data memenuhi persyaratan uji asumsi, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Pada penelitian ini, uji hipotesis yang dilakukan dengan pengujian regresi sederhana.

Menurut Priyatno (2014), Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Kemudian, analisis ini juga digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur sejauh mana variabel X dapat mempengaruhi variabel Y. Berikut adalah rumus analisis regresi sederhana:

Rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta, yaitu nilai Y jika $X=0$

b = koefisien regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan pada variabel X

X = variabel independent

